

PERANCANGAN MEDIA VISUAL SEBAGAI PENUNJANG KEGIATAN PENYULUHAN EDUKASI PEMANFAATAN LIMBAH JERAMI

Rikhan Noor Adilah¹, Ine Rachmawati², Kusnadi³

^{1,2} Desain Komunikasi Visual, ³ Teknik Informatika, Universitas Catur Insan Cendekia
Jl. Kesambi No.202, Drajat, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45133
e-mail: rikhanadilah@gmail.com¹, ine.rachmawati@cic.ac.id², kusnadi@cic.ac.id³

ABSTRAK

Pemanfaatan limbah jerami padi di Kecamatan Juntinyuat Kab Indramayu masih belum maksimal, sebagian besar jerami dibakar yang merupakan tindakan yang kurang tepat karena memiliki sejumlah dampak negatif. Kegiatan penyuluhan pertanian yang diadakan oleh Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Juntinyuat Kab Indramayu adalah upaya untuk mengedukasi para petani dalam kelompok tani yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan atau kemampuan dalam mengolah limbah jerami. Untuk mendukung kegiatan penyuluhan, BPP belum memiliki media informasi untuk menyampaikan materi kepada para petani. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan pendampingan langsung kepada BPP dalam perancangan media sebagai penunjang kegiatan penyuluhan edukasi pemanfaatan limbah jerami. Pendekatan pendampingan menggunakan metode *design thinking* dalam proses perancangan media. Target dari penyuluhan edukasi ini adalah anggota kelompok tani di Kecamatan Juntinyuat Kab Indramayu. Tujuan pendampingan pembuatan media untuk penyuluhan ini agar materi yang disampaikan lebih menarik sehingga mengajak para petani untuk memanfaatkan jerami dan tidak membakar jerami. Perancangan media yang digunakan berupa video ilustrasi, video berisi penjelasan dampak buruk membakar jerami, dan menjelaskan cara mengolah jerami padi menjadi kompos yang bermanfaat dan bernilai. Media pendukung berupa poster berisi pesan ajakan berhenti membakar jerami dan menjelaskan dampak buruknya secara singkat, x-banner berisi penjelasan singkat cara pengolahan jerami dan pamflet berisi tuntunan membuat pengurai sendiri untuk membuat kompos. Ini adalah petunjuk penulisan jurnal Grafis. Abstrak tidak boleh lebih dari 200 kata dan isi abstrak ditulis dengan menggunakan jenis huruf Times New Roman, 11, *single* dan dalam format satu kolom. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, posisi abstrak bahasa Indonesia di atas abstrak berbahasa Inggris.

Kata Kunci : Limbah Jerami, Video, Edukasi

ABSTRACT

Utilization of rice straw waste in Juntinyuat sub-district is still not maximized, most of it is burned which is not a good action because it has numerous negative impacts. Agricultural extension activities held by the Agricultural Extension Center (Balai Penyuluhan Pertanian) are efforts to educate farmers in farmer groups that aim to produce changes in knowledge or abilities. To support extension activities, the Agricultural Extension Center requires information media to deliver material. The research used qualitative and quantitative methods by interview, observation and questionnaire. The target of this social campaign design are members of farmer groups. The strategy of delivering the message uses a rational strategy, inviting the audience to use straw and not burning straw by stating facts about rice straw and the negative effects of burning straw conveyed through the media. Media used for the campaign is a video as the main medium, the video contains an explanation of the bad effects of burning rice straw, and explains how to process rice straw into useful and valuable compost. The supporting media are posters containing messages pursuing to stop burning straw and briefly explaining the bad effects, x-banners containing brief explanations of how to process straw and pamphlets containing instructions for making decomposers to make compost.

Keywords: *Straw Waste, Video, Education*

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan limbah jerami padi di kecamatan Juntinyuat, Indramayu masih belum maksimal. Kegiatan penyuluhan pertanian yang diadakan oleh Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) adalah upaya untuk mengedukasi petani dalam kelompok tani yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan atau kemampuan. Untuk mendukung kegiatan penyuluhan, BPP memerlukan media informasi sebagai alat untuk menyampaikan materi. BPP Juntinyuat memiliki keterbatasan media edukasi tentang pemanfaatan limbah jerami, belum tersedia media tentang pemanfaatan limbah jerami padi yang mudah dipahami dan menarik bagi para petani. Dari hasil observasi ditemukan bahwa setelah panen selesai, lahan sawah akan digunakan untuk menanam padi kembali, sehingga limbah jerami yang menumpuk harus dihilangkan, untuk menghilangkannya sebagian besar jerami dibakar.

Dari hasil observasi di BPP Juntinyuat ditemukan bahwa terdapat beberapa media informasi seputar pertanian, namun media tentang pemanfaatan jerami padi tidak tersedia. Berdasar hasil wawancara dengan penyuluh pertanian di Balai Penyuluhan Pertanian Juntinyuat, pemanfaatan jerami padi di Kecamatan Juntinyuat masih belum maksimal, kurang keterampilan dan pengetahuan adalah penyebab mengapa masih banyak yang tidak memanfaatkan jerami padi, padahal jumlah jerami padi yang melimpah berpotensi untuk dimanfaatkan.

Untuk mengedukasi para petani BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Juntinyuat melakukan penyuluhan. Penyuluhan berisi tentang pemanfaatan jerami padi menjadi kompos atau pakan ternak. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan cara menyampaikan materi menggunakan media penyuluhan kemudian atau praktik langsung bersama anggota kelompok tani. Petani cukup antusias menerima materi penyuluhan, namun ada juga yang menolak. Kendala yang dialami pada saat kegiatan penyuluhan adalah dari beberapa anggota kelompok tani yang tidak tertarik untuk mengolah jerami karena beberapa alasan misalnya malas. Para petani juga sebagian besar memiliki minat baca rendah sehingga media yang berisi banyak tulisan kurang disukai karena sulit dipahami dan tidak menarik.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membuat media kampanye edukasi bagi Balai Penyuluh Pertanian tentang pemanfaatan jerami untuk menunjang penyuluh pertanian di Balai Penyuluhan Pertanian Juntinyuat dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan. Perumusan permasalahan ini yaitu membuat media edukasi yang menarik dan mudah dipahami bagi petani tentang pemanfaatan jerami bagi BPP agar memudahkan penyuluh pertanian dalam melakukan penyuluhan. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan rancangan media edukasi bagi penyuluh pertanian di BPP Juntinyuat mengenai pemanfaatan, serta mengembangkan media edukasi dari media yang telah digunakan oleh BPP.

Objek dalam perancangan ini adalah media kampanye edukasi pemanfaatan jerami berisi informasi tentang kekurangan membakar jerami dan ajakan untuk mengolah jerami, serta tutorial mengolah jerami. Sasaran atau target utama dari media edukasi atau kampanye ini adalah membuat perancangan media edukasi berupa video sebagai media utama, poster, x-banner dan pamflet sebagai pendukung. Perancangan media ini digunakan sebagai penunjang dalam penyuluhan yang dilakukan oleh BPP kepada para petani.

2. METODE PENELITIAN

Metode perancangan yang dilakukan adalah dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dikembangkan dalam perancangan media berupa media edukasi tentang pemanfaatan jerami padi. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara, observasi dan kuesioner. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan studi pustaka.

Metode analisis data yang dilakukan adalah dengan metode 5W+1H dengan membuat jawaban dari pertanyaan apa, mengapa, kapan, di mana, siapa dan bagaimana tentang permasalahan dalam kegiatan penyuluhan pertanian dan pemanfaatan jerami padi.

Langkah metode yang dilakukan demi memetakan dan menganalisis permasalahan yang terjadi. Pada observasi lapangan, terdapat dua analisis yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung, antara lain:

1. Faktor Pendukung Penyuluhan Pemanfaatan Limbah Jerami Padi, antara lain:
 - a. Anggota kelompok tani yang cukup antusias mengikuti kegiatan penyuluhan.
 - b. Jumlah jerami yang melimpah di kecamatan Juntinyuat yang berpotensi besar untuk dimanfaatkan.
2. Faktor Penghambat Penyuluhan Pemanfaatan Limbah Jerami Padi:
 - a. Minat baca anggota kelompok tani yang rendah.
 - b. Beberapa anggota kelompok tani tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan penyuluhan.
 - c. Belum ada media penyuluhan yang mudah dipahami dan menarik bagi anggota kelompok tani.

ANALISIS 5W1H

Tabel 1. Analisis awal sebagai pemetaan permasalahan

<i>What</i>	Jumlah limbah jerami yang melimpah dan pemanfaatannya yang belum maksimal.
<i>Why</i>	Karena keterbatasan media edukasi oleh penyuluh pertanian mengenai pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah jerami padi.
<i>When</i>	Ketika waktu panen padi tiba, dua kali dalam setahun
<i>Where</i>	BPP Kecamatan Juntinyuat, kabupaten Indramayu.
<i>Who</i>	Penyuluh Pertanian, anggota kelompok tani, para
<i>How</i>	Dengan membuat media edukasi pengolahan limbah jerami.

Analisis ini bertujuan untuk dapat memahami sebagai langkah pengembangan media yang sebelumnya digunakan dan merancang media edukasi pemanfaatan limbah jerami yang mudah dipahami dan menarik. Media yang dirancang diharapkan dapat membantu kegiatan penyuluhan BPP Juntinyuat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pemilihan Media

Media dipilih berdasarkan kebutuhan BPP mengenai media penyuluhan yang lebih menarik dan lebih mudah dipahami dari media yang telah digunakan sebelumnya. Media utama yang dipilih adalah video, dipilih berdasarkan hasil kuesioner yang menunjukkan sebagian besar responden mendapat informasi dari media audiovisual (televisi). Video juga dipilih karena berisi suara dan gambar bergerak, sehingga lebih mudah dipahami karena *audiens* tidak perlu membaca untuk mendapat informasi yang disampaikan. Video berisi penjelasan singkat dampak buruk pembakaran jerami, kemudian dilanjutkan dengan tutorial mengolah jerami menjadi kompos. Untuk media pendukung yang dipilih adalah poster, berisi ajakan untuk tidak membakar jerami padi, x-banner berisi tutorial mengolah jerami menjadi pakan ternak dan kompos dengan singkat, dan pamflet berisi tutorial membuat pengurai sendiri untuk membuat kompos.

3.2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari media edukasi pemanfaatan jerami adalah anggota kelompok tani dalam kelompok-kelompok tani, sebagai berikut:

1. Demografis :
Usia : 25 -50 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki dan Perempuan
Pekerjaan : Petani, peternak dan lainnya
2. Psikografis :
Seseorang yang memiliki minat untuk mengolah limbah jerami dan peduli lingkungan bersih
3. Geografis :
Anggota dalam kelompok-kelompok tani di Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu Jawa Barat.

3.1. Konsep Kreatif

1. Isi Pesan (*What to Say*)

Pesan yang disampaikan adalah bahwa jerami merupakan limbah pertanian yang memiliki sejumlah potensi untuk diolah menjadi produk yang bermanfaat, membakar jerami bukan cara tepat untuk menghilangkan limbah, yang juga dapat menimbulkan masalah.

2. Bentuk Pesan (*How to Say*)

Pesan disampaikan dengan cara memberi tahu dampak buruk pembakaran jerami serta mengajak dan menuntun khalayak bagaimana cara memanfaatkan jerami melalui audiovisual serta teks dan ilustrasi yang menjelaskan bahan, alat dan tahapan-tahapan pengolahan jerami.

3.2. Program Kreatif

1. Tema Pesan (*Big Idea*)

Tema pesan dari media edukasi yang dirancang adalah mengolah jerami menjadi sesuatu yang bermanfaat yang juga di saat bersamaan membersihkan lingkungan dari limbah pertanian.

2. Strategi Penyajian Pesan

Penyajian pesan menggunakan strategi rasional. Pesan disampaikan dengan memberi fakta-fakta mengenai jerami dan alasan mengapa pemanfaatan jerami menguntungkan serta memberi alasan mengapa membakar atau menimbun jerami bukan hal tepat untuk menghilangkannya.

3. Pengarahan Pesan Visual

- a. Warna

Warna yang digunakan adalah warna-warna yang berkaitan dengan tanaman dan masa panen yaitu hijau, coklat, dan kuning keemasan seperti jerami kering.

- b. Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan pada media cetak adalah ilustrasi gambar suasana panen padi serta berupa penjelasan tahap, alat dan bahan pemanfaatan jerami untuk memperjelas pesan yang disampaikan.

- c. *Layout*

Tata letak pada media cetak diatur secara seimbang, kontras, berurutan dan sederhana setiap bagiannya supaya pembaca mudah mengetahui perbedaan bagian satu dengan yang lain dan mudah dipahami.

- d. Tipografi

Tipe huruf yang digunakan adalah huruf tipe sans-serif untuk bagian isi dan judul, pada media cetak tipe sans-serif lebih nyaman dibaca pada teks yang dicetak besar seperti pada poster atau banner.

4. Proses Desain Atau Visualisasi

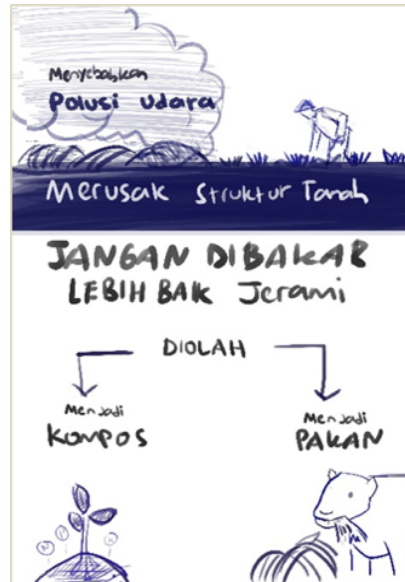
a. Penjaringan Ide Visual

Ide visual didapatkan dari suasana panen padi, warna-warna dominan yang dipilih adalah warna-warna yang ditemukan atau diasosiasikan dengan alam, yaitu hijau dan coklat untuk memberi kesan alami atau asri.

b. Pengembangan Bentuk Visual

Pengembangan bentuk visual ke dalam beberapa media, antara lain:

3.3. Thumbnail



Gambar 1. Thumbnail Poster



Gambar 2. Thumbnail Pamflet



Gambar 3. Thumbnail X-Banner



Gambar 4. Thumbnail Video

3.3. Tight Tissue



Gambar 5. Tight Tissue Poster



Gambar 6. Tight Tissue Pamflet Tutorial Membuat Dekomposer



Gambar 7. Tight Tissue X-Banner



Gambar 8. Tight Tissue Video

3.5. Eksekusi Final Desain



Gambar 9. Desain Final Poster



Gambar 10. Desain Final Pamflet



Gambar 11. Desain Final X-Banner**Gambar 12. Desain Final Video**

4. KESIMPULAN

Perancangan kampanye sosial edukasi pemanfaatan limbah jerami dilatarbelakangi oleh sedikitnya pemanfaatan limbah jerami padi di kecamatan Juntinyuat, Indramayu. Untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan supaya dapat mengolah jerami, para petani memerlukan informasi dari Balai Penyuluh Pertanian melalui kegiatan penyuluhan. Dalam kegiatan penyuluhan, media diperlukan untuk mempersuasi dan mengedukasi anggota kelompok tani. Di BPP kecamatan Juntinyuat masih belum tersedia media edukasi pemanfaatan jerami yang mudah dipahami dan menarik bagi para petani. Perancangan kampanye sosial pemanfaatan limbah jerami ini menghasilkan media untuk BPP Juntinyuat dalam melakukan penyuluhan tentang pemanfaatan jerami padi kepada anggota kelompok tani untuk mengampanyekan pemanfaatan limbah jerami.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- G. Ramdani. 2019. *Desain Grafis*. Bogor, IPB Press.
- L.E. Sunarsih. 2018. *Penanggulangan Limbah*. Yogyakarta: Deepublish.
- M.Yaumi. 2018. *Media Teknologi Pembelajaran*. Jakarta : Prenamedia Group.
- Pujiyanto. 2013. *Iklan Layanan Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- R. Kriyantono. 2013. *Manajemen Periklanan*. Malang : Universitas Brawijaya Press.

Jurnal:

- A. Suherman, W. Ambarsari dan . Y. Mahmud, "Jerami Padi Fermentasi sebagai Alternatif Solusi Pakan Sapi Berkualitas di Desa Majasari, Indramayu," vol. 1, p. 81, 2019.
- D. A. Setiawan, E. S. Redjeki dan Z. Nasution, "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Konsep Pemberdayaan Kelompok Tani," vol. 2, p. 1077, 2017.
- E. I. E. I. Rhofita dan L. Chana AW, "Pemanfaatan Limbah Jerami Padi Di Desa Garon Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun," Vol. 2, p. 121, 2019.
- I. Ruyadi, Y. Winoto dan N. Komariah, "Media Komunikasi Dan Informasi Dalam Menunjang Kegiatan Penyuluhan Pertanian," vol. 5, pp. 19-40, 2020.
- Rochimah and Rahmawati, "Kampanye Sosial Pencegahan Stunting di Desa Karangsewu," p. 152, 2017.
- W. K. Sugandi, Zaida dan D. Maulida, "Rekayasa Mesin Pencacah Jerami Padi," *Jurnal Agrikultura*, p. 9, 2018.